

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antara kegiatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mendapatkan informasi yang lengkap mengenai Implementasi E-learning Penggunaan Google Classroom dalam peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN 1 Purbolinggo.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, serta menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta bersifat koperatif dan korelatif.⁴⁷

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena sosial tertentu. Penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berdasarkan kriteria pembedaan antara lain fungsi akhir dan pendekatannya.

Penelitian deskriptif biasanya mempunyai dua tujuan, untuk mengetahui perkembangan fisik tertentu dan mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu. Menurut Sugiyono (2013:4-5), "mengenai jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasar tujuan dan tingkat kealamiah objek yang diteliti".

Berdasarkan pendapat Lincoln dan Guba (1986) penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Latar ilmiah,
2. manusia sebagai alat (instrumen),
3. metode kualitatif,
4. analisa data secara induktif,
5. teori dari dasar (*grounded theory*),
6. deskriptif,
7. lebih mementingkan proses daripada hasil,
8. adanya batas yang ditentukan oleh fokus,
9. adanya kriteria khusus untuk keabsahan data,
10. desain yang bersifat sementara,

11. hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Dalam penelitian ini semua faktor baik lisan maupun tulisan dari sumber data yang telah diambil dan disajikan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. penelitian deskriptif merupakan penelitian yang membuat gambaran (deskriptif) mengenai situasi–situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur. Jl. KH. Dewantara km.02 Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2022/2023 di SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur. Jl. KH. Dewantara km.02 Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur. Selama 3 Bulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Peserta didik dan Guru SMAN 1 Purbolinggo

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti. Menurut Umar Husen, “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambah dengan hal-hal lain jika dianggap perlu”. Objek penelitian persepsi Peserta didik dan Guru SMAN 1 Purbolinggo terhadap pembelajaran daring di masa pasca pandemi Covid-19 di SMAN 1 Purbolinggo adalah:

- Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Google Classroom di masa pasca pandemi Covid-19 di SMAN 1 Purbolinggo
- Persepsi Guru dan Siswa terhadap pembelajaran daring di masa pasca pandemi Covid- 19 di SMAN 1 Purbolinggo

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah informasi yang terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Data penelitian dapat digali dan dikumpulkan melalui berbagai sumber data, antara lain: dokumen, narasumber (*informant*), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, dan benda.

Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan diskusi terfokus.⁴⁹

Dalam penelitian ini sumber data atau informan sebanyak 30 orang informan, yaitu:

- a. Guru Mata Pelajaran di SMAN 1 Purbolinggo
- b. Siswa/i di SMAN 1 Purbolinggo

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh atau dikumpulkan dari buku dan majalah ilmiah referensi yang telah ada. Data sekunder yang dimaksud peneliti yang ini adalah data yang untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer digunakan sumber data tambahan yang berupa buku atau catatan, jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013:224) "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Untuk mendukung kebutuhan analisis dalam penelitian ini penulis memerlukan sejumlah data. Adapun cara yang untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, bulletin, hasil symposium yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Jenis pertanyaan yang penulis gunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya. pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

3. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Menurut Maryadi dkk (2010:14) “Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama”. Menurut Sugiyono (2005:62), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

1. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewancarai lebih dari subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.⁵⁷

3. Triangulasi Sumber

Penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data pada penelitian yang telah dilakukan. Triangulasi sumber data (data triangulation) adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber tersebut, nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber itu, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran dan peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian

berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah:

Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan”.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Setelah diperoleh rata-rata masing-masing variabel kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan nilai tertinggi itu masing-masing peneliti diambil dari banyaknya pernyataan dalam kuesioner dikalikan dengan nilai terendah (1) dan nilai tertinggi (5) yang telah ditetapkan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data telah selesai. Pada saat wawancara berlangsung bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Faisal yang terdapat 3 (tiga) tahap:

1. Tahap reduksi data

Reduksis data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis dan merupakan bagian dari analisis. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Mereduksi data juga berarti: proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Display data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dalam bentuk deskriptif atau dalam bentuk uraian.

3. Tahap penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata variabel bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi persepsi Peserta didik dan Guru SMAN 1 Purbolinggo dalam pembelajaran menggunakan Google classroom pasca Pandemi C-19. Agar data yang diperoleh sesuai dengan keadaan di lapangan yang sebenarnya, maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Menurut Emzir, penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila Memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan(*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data pokok dalam penelitian ini adalah persepsi Peserta didik dan Guru SMAN 1 Purbolinggo dalam pembelajaran menggunakan Google classroom pasca Pandemi C-19. yang meliputi:

- a. Pembelajaran menggunakan google classroom di masa pasca pandemi Covid-19 di SMAN 1 Purbolinggo
- b. Persepsi Guru dan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di masa pasca pandemi Covid-19 di SMAN 1 Purbolinggo

2. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti

sebagai penunjang dari sumber pertama. Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sejarah singkat SMAN 1 Purbolinggo
- b. Visi, misi, dan tujuan SMAN 1 Purbolinggo
- c. Keadaan peserta didik di SMAN 1 Purbolinggo
- d. Keadaan kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan sarana prasarana SMAN 1 Purbolinggo
- e. Sarana dan Prasarana.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sanjaya (2011:84) “ Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian”. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel II berikut ini.

Tabel 2. Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Sub Fokus Penelitian	Sumber Data	Indikator	Sub Indikator
	Implementasi E-learning menggunakan Google Classroom	1.Guru 2.Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menghemat waktu • Mudah • Berbasis Cloud • Fleksibel • Gratis • Ramah seluler 	1. Bagaimana siswa memahami Pembelajaran dengan menggunakan E-learning (Google Classroom) 2. Bagaimana sikap siswa dalam proses pembelajaran?
	Mutu Pembelajaran menggunakan E-learning (Google Classroom)	1.Guru 2.Siswa	1. Minat belajar. 2. Hasil Belajar Siswa	1. Minat : - Kesukaan - Ketertarikan - Motivasi - Pengetahuan 2. Hasil Belajar - Kognitif - Psikomotor - Afektif
	Upaya yang dilakukan Guru dalam		Upaya Guru dalam Peningkatan	1. Sekolah dan pemerintah daerah bekerjasama dalam

No	Sub Fokus Penelitian	Sumber Data	Indikator	Sub Indikator
	Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN 1 Purbolinggo		Mutu Belajar Siswa di SMAN 1 Purbolinggo	<p>menyiapkan infrastruktur yang diperlukan</p> <p>2. Membiasakan guru dan siswa menggunakan Perangkat ICT dalam kegiatan pembelajaran. Pembiasaan ini dapat dilakukan dengan cara pelatihan berkala yang dipandu oleh guru lain yang kompeten dalam penggunaan perangkat ICT</p> <p>3. Guru membiasakan diri menggunakan perangkat ICT dalam member tugas maupun dalam memberi materi ajar tambahan yang dapat diakses oleh siswa kapan saja dan dari mana saja.</p>
	Hambatan/ Kendala Pembelajaran E-learning (google Classroom)		Hambatan bagi Guru dan Siswa dalam pembelajaran E-Learning (Google	<p>1. SDM</p> <p>2. Sinyal yang tidak stabil</p> <p>3. Kuota</p>

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- b. Pengeditan data. Teknik ini digunakan untuk memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang

diperlukan.

- c. Klarifikasi data, yaitu pengelompokan data dari hasil jawaban responden kemudian yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian deskriptif.
- d. Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan dan penafsiran seperlunya terhadap data-data yang kurang jelas sehingga mudah untuk dimengerti dan dipahami.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan penulis, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Membuat proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Tesis UM Metro.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal penelitian.
 - b. Mohon surat perintah riset dalam rangka pengumpulan data.
 - c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
 - d. Menyiapkan surat perintah riset kepada pihak-pihak terkait.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk memperoleh data.
 - b. Mengumpulkan seluruh data, sekaligus mengolah dan menganalisis data tersebut.
 - c. Menyimpulkan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk tesis yang utuh.
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Diujikan